

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN, PENGELUARAN KAS DAN REKAM MEDIS PADA KLINIK VANVETCARE

Sukma Fitria Putri, Giyana Wardiyanih

Politeknik TEDC Bandung, Jl. Politeknik - Pasantren Km. 2 Cibabat – Cimahi Utara 40513 Telp/ Fax. (022) 6645951

sukma.fitriaputri@poltektedc.ac.id, giyanawardiyanih2@gmail.com

Informasi Artikel

10-03-2022

14-03-2022

30-03-2022

Keywords:

Information System
Receipt of Cash Disbursements,
Medical Records,
Visual Basic.Net,
MYSQL.

Abstract

This research aims to analyze, design, implement and also test information systems for receipts, cash disbursements and medical records at the VanVetCare Clinic. The research methodology uses descriptive methods and data collection techniques used are field studies and library research data, types of data using quantitative and qualitative, as well as secondary and primary data sources. The programming language used in this information system is Visual Basic.Net and MYSQL as the database. The system development method used is the SDLC (System Development Life Cycle) approach and testing the system using a black box. The information system that has been implemented serves as a system development from using simple bookkeeping to desktop-based in processing the recording of receipts, cash disbursements and medical records. The function of this system is to overcome the problems that exist at the VanVetCare Clinic, including managing the calculation of cash receipts, cash disbursements and medical records as well as being able to maintain data security so that it is not known by all parties, which has limited user access rights from this system which is adjusted by company policy. Based on the results of testing, black box it can be concluded that the system running 98% is said to be good.

Kata kunci:

Sistem Informasi
Penerimaan Pengeluaran Kas
Rekam Medis
Visual Basic.Net
MYSQL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang mengimplementasikan dan juga menguji sistem informasi penerimaan, pengeluaran kas dan rekam medis pada Klinik VanVetCare. Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi lapangan dan data penelitian kepustakaan, jenis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif, serta sumber data sekunder dan primer. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah *Visual Basic.Net* dan *MYSQL* sebagai *database*. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu dengan pendekatan

SDLC (*System Development Life Cycle*) serta pengujian sistem menggunakan *black box*. Sistem informasi yang telah diimplementasikan ini berfungsi sebagai pengembangan sistem dari menggunakan pembukuan secara sederhana menjadi berbasis desktop dalam mengolah pencatatan penerimaan, pengeluaran kas dan rekam medis. Fungsi yang terdapat dari sistem ini adalah mengatasi permasalahan yang ada di Klinik VanVetCare, diantaranya mengelola perhitungan penerimaan kas, pengeluaran kas dan rekam medis serta mampu menjaga keamanan data agar tidak diketahui oleh semua pihak, dimana sudah dibatasi hak akses pengguna dari sistem ini yang disesuaikan oleh kebijakan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dapat disimpulkan bahwa sistem berjalan 98% dikatakan sudah baik.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada masa kini berkembang pesat, bahkan mampu menguasai seluruh ruang lingkup kehidupan. Ada beberapa bidang dalam teknologi salah satunya yakni teknologi informasi, yang mana teknologi tersebut sekarang sudah mulai menguasai dunia bisnis baik dari hal terkecil sampai hal terbesar, pemanfaatan teknologi informasi kini sudah mencakup ke dalam segala aspek dan bidang kehidupan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini membuat segala pekerjaan akan menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan.

Klinik hewan VanVetCare merupakan salah satu klinik hewan swasta. Klinik tersebut beralamatkan di Komplek Permata Cimahi 02 Blok N.22 No.15 RT 05 RW 24 Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Pada klinik hewan ini tidak hanya melayani pemeriksaan dan pengoperasian hewan saja, melayani grooming, vaksinasi, rawat inap, penitipan hewan, dan menjual kebutuhan hewan.

Kelemahan dari perusahaan ini mengenai proses penginputan data masih dilakukan secara manual. Mulai dari data pemilik hewan sampai data rekam medis hewan yang dicatat dalam 1 buku. Dimana ketika ada pasien berikutnya maka pencatatan akan dilakukan dibaris terbawah. Sehingga hal ini cukup menyulitkan saat proses pemeriksaan kembali data pasien. Selanjutnya kelemahan lainnya yaitu setiap pasien tidak mempunyai rekam medis yang komponennya tidak lengkap. Sedangkan standarnya pencatatan rekam medis harus lengkap mulai dari nama pemilik hewan, alamat, nomer telepon, jenis hewan, jenis kelamin hewan, umur hewan, berat badan hewan, anamnesa dari pemilik, pemeriksaan klinis, diagnosa, obat yang di perlukan, dan jadwal kontrol dalam 1 data setiap pasien. Sistem yang sebelumnya pernah menggunakan aplikasi berbasis *android* "Aplikasi Kasirku" yang mana didalam sistem tersebut mempunyai beberapa kelemahan seperti hanya bisa *input* obat-obatan yang tersedia di Klinik saja, sehingga pemilik tidak memiliki *database* khusus untuk pemilik hewan, namun hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharuskan sehingga pemilik memutuskan kembali menggunakan sistem manual secara keseluruhan, tetapi tidak jauh berbeda dengan menggunakan "Aplikasi Kasirku" pemilik hanya bisa melakukan transaksi penerimaan kas saja, sehingga pemilik hanya bisa melihat pendapatan dari penerimaan kas, dan pemilik tidak mempunyai catatan atas biaya-biaya pengeluaran kas untuk biaya operasional. Pembukuan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh struk yang ada selama periode tertentu, kemudian mencatatnya kembali kedalam buku laporan, hal ini dinilai kurang efektif dan efisien mengingat ada kemungkinan struk yang hilang sehingga pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas nantinya ada yang tidak sesuai tidak akurat. Selain itu pada pembukuan tidak mempunyai laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas periode akuntansi seperti, laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas harian, mingguan atau per tiga bulan. Jika ada laporan per periode maka pemilik bisa mengetahui laporan penerimaan kas, dan laporan pengeluaran kas yang diinginkan.

2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang satu sama lain saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan cara melakukan masukan data (input), mengolah masukan data (proses) serta menghasilkan keluaran yang diinginkan (output). Sebuah sistem yang akan dibuat haruslah didasari dengan elemen-elemen diatas, karena dari semua elemen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Sebuah sistem memiliki beberapa klasifikasinya tersendiri agar kegunaannya terbutuhi. Rizki Ahmad (2017).

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga terbentuk menjadi sebuah informasi yang mempunyai kegunaan dan manfaat bagi penerimanya atau seseorang yang membutuhkan informasi tersebut. sebuah informasi yang dihasilkan haruslah sesuai dengan karakteristik diatas agar informasi yang dihasilkan dapat berguna. Dan sebuah informasi pun haruslah dapat dipahami agar mengetahui seberapa mudah informasi tersebut dapat dimengerti, dicerna dan diserap oleh para pemakai informasi tersebut. Karena tidak semua jenis informasi langsung dapat dipahami oleh para pemakai informasi. semua bidang dengan segala dimesinnya sudah tentu membutuhkan informasi yang relevan dan mendukung upaya-upaya kinerja yang dapat mencapai hal optimal. Mardi (2014).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah serangkaian prosedur yang diolah menjadi informasi. Dimana prosedur yang digunakan adalah data-data, dan yang mana data tersebut memiliki peranan penting dalam sebuah sistem informasi yang berguna dan akurat. Jepson Hutahanca (2015).

2.4 Konsep Dasar Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Akuntansi adalah sebut proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta pelaporan atas transaksi yang telah dilakukan berdasarkan aturan serta sistematika yang sudah ditentukan. Dimana hal ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya kreditur, investor, lembaga pemerintah dan pihak lainnya. Sochin (2018).

Kas adalah alat tukar berbentuk uang atau bukan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Rizal Effendi (2015) penerimaan kas adalah hasil transaksi dari hasil penjualan tunai, penerimaan piutang usaha dan penerimaan pendapatan bunga. Transaksi pengeluaran kas atau pembayaran uang tunai yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Syaiful Bahri (2016).

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kelompok struktur atau tahapan-tahapan yang digunakan untuk mengolah suatu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan. Tujuan diadakannya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi budaya manajemen yang sehat. Rizki Ahmad (2017).

2.6 Rekam Medis

Catatan tentang segala sesuatu hal yang berhubungan dengan pasien dari mulai identitas hingga tindakan medik yang diberikan kepada pasien. manfaat dari rekam medis yaitu salah satunya adalah manfaat operasional yaitu adanya kecepatan dalam penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi, akurasi data, faktor efisiensi dan kemudahan pelaporan sehingga tidak menyita waktu dengan mencari-cari data. Handiwidjojo (2010).

2.7 Konsep Analisis Sistem

Keberhasilan sistem yang telah dibuat perlu dianalisis. Dimana hal itu bertujuan agar sistem yang dibuat menjadi lebih sempurna tanpa terjadi kesalahan kembali. Untuk menentukan sistem baru itu layak atau tidak maka diperlukan suatu analisis PIECES. Sri Mulyani (2016).

Flowchart adalah sebuah prosedur sistem yang menunjukkan hubungan antara input, proses dan output sistem informasi. Marshall B. Romney dan Paul Steinbart (2014).

2.8 Metode Pengembangan Sistem

SDLC adalah proses mengembangkan sistem – sistem menggunakan perangkat lunak sebelumnya berdasarkan cara-cara yang sudah teruji baik. SDLC itu memiliki 4 tahapan yaitu, analisis, tahapan perancangan, tahapan implementasi dan tahapan pemeliharaan. Rosa dan M Salahudin (2014).

2.9 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses bagaimana menyelesaikan suatu sistem. Tujuan perancangan sistem yaitu untuk memenuhi pemakaian sistem dan memberikan gambaran yang jelas untuk ahli-ahli teknis yang terlibat. Data Flow Diagram (DFD) adalah komponen-komponen yang model logika data yang menggambarkan suatu sistem yang menunjukkan hubungan antara input, proses dan output sistem informasi. Deni dan Kunkun (2013).

Normalisasi adalah Teknik menghilangkan kelompok berulang lalu menghilangkan data yang terduplikasi dari tabel relasional. Dalam membuat normalisasi terdapat aturan-aturan yang harus diperhatikan. Dalam membuat normalisasi terdapat tahapan-tahapan yang harus diperhatikan. Janner Simarmata dan Iman Prayudi (2010).

ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data berdasarkan teori himpunan. Sukamto dan Shalahuddin (2018) database merupakan kumpulan data berdasarkan sebuah skema atau struktur yang saling memiliki relasi maupun berdiri sendiri agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Canggih Ajika Pamungkas (2017).

Pengkodean adalah hal utama dalam pengembangan sistem menggunakan bahasa program yang disesuaikan dengan program yang dipakai. I Gusti Ngurah Suryantara (2017)

User interface adalah bentuk komunikasi antara manusia dengan visual komputer yang berbentuk grafis. Sagala (2020).

2.10 Implementasi

Implementasi adalah penerapan sebuah sistem yang dibuat untuk menguji, melihat dan mengembangkan aplikasi yang dibuat. Krismiaji (2010).

2.11 Pengujian Sistem

Pengujian sistem yaitu eksekusi program untuk menemukan kesalahan dan kelayakan suatu program yang dibuat. Muhammad Muslihin (2016).

Black Box pengujian spesifikasi perangkat lunak tanpa menguji desain dan kode program. Mustaqbal, dkk (2015).

2.12 Visual Basic.Net

Visual Basic.Net merupakan salah satu program yang digunakan untuk menyederhanakan bahasa pemrograman dari platform .Net dan sebagai penunjang untuk menulis kode program sebuah aplikasi. Sibero (2010).

2.13 Crystal Report

Crystal Report adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan. Sigit A. Saputra (2012).

2.14 MYSQL

MYSQL adalah program atau sistem database yang bersifat gratis mampu mengirim dan menerima data dengan sangat cepat dan multi user. Sianipar R.H (2015).

2.15 XAMPP

XAMPP adalah program aplikasi yang menyediakan paket software secara lengkap yaitu Apache, PHP, dan MySQL dalam satu aplikasi tanpa perlu melakukan instalasi program tersebut satu persatu. M.H Mubarak (2011).

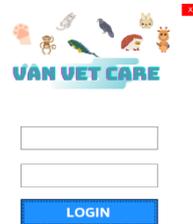
2.16 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah aplikasi web yang bersifat open source dimana dengan menggunakan Php maka pengguna dapat dengan mudah membuat, mengubah, menghapus, mengedit tabel, menambah kolom, dan mengeksekusi perintah MySQL. M.H Mubarak (2011).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Form Login

Form login berfungsi sebagai tampilan awal yang memiliki sistem keamanan dan keterbatasan hak akses untuk bisa mengakses program ini. Oleh sebab itu setiap pengguna memiliki Username dan Password yang berbeda.



Gambar 1 Tampilan Form Login

3.2 Form Menu Utama

Form menu utama ini berfungsi sebagai tampilan kedua ketika setelah login, dan tampilan yang paling utama dari semua form karena menu utama berisi kumpulan form-form yang ada didalam aplikasi.



Gambar 2 Tampilan Form Menu Utama

3.3 Form Data Pemilik

Form data pemilik dan pasien merupakan proses input data yang berkaitan dengan data-data pemilik dan pasien. Dalam form ini ada beberapa fungsi seperti tambah pemilik dan tambah pasien, menyimpan data, mengubah data, menghapus dan membatalkan perintah pengguna.



Gambar 3 Tampilan Form Data Pemilik

3.4 Form Rekam Medis

Form Rekam Medis dalam form ini ada proses input data untuk merekap data-data keluhan atau anamnesa dari pemilik terhadap hewan peliharaannya. Dalam form ini ada beberapa fungsi yaitu menyimpan data, mengubah data, menghapus data, membatalkan perintah dan mencari data rekam medis.



Gambar 4 Tampilan Form Rekam Medis

3.5 Form Transaksi

Form transaksi ini berfungsi untuk melakukan transaksi setelah merekap rekam medis dan diberikan tindakan perawatan terhadap hewan pemilik. Sehingga pemilik bisa membayar biaya dari perawatan ini. Dalam form transaksi ini ada beberapa fungsi diantaranya menambahkan biaya tindakan, menambahkan biaya obat dan makanan, menyimpan data, dan membatalkan perintah.



Gambar 5 Tampilan Form Transaksi

3.6 Form Tarif Jasa

Form tarif jasa proses penginputan data dari rincian tarif jasa yang sudah ditentukan oleh pihak klinik. Dalam form ini ada beberapa fungsi diantaranya menyimpan data, mengubah data, menghapus data dan mencari data dengan cara memilih salah satu yang ada di tabel sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 6 Tampilan Form Tarif Jasa

3.7 Form Obat dan Makanan

Form obat dan makanan merupakan proses inputan data obat dan makanan hewan, form ini berfungsi menyimpan data-data obat dan makanan hewan yang di khususkan sesuai dengan riwayat penyakit. Dalam form ini ada fungsi-fungsi seperti menambah data, mengubah data, dan menghapus data.



Gambar 7 Tampilan Form Obat dan Makanan

3.8 Form Hak Akses

Form hak akses termasuk proses inputan, form ini berfungsi untuk membuat username, password dan hak akses agar bisa masuk kedalam aplikasi ini. Form ini salah satu kunci dari keamanan sebuah aplikasi. Ada beberapa fungsi dari form ini yaitu menyimpan, mengubah, menghapus dan membatalkan perintah.



Gambar 8 Tampilan Form Hak Akses

3.9 Form Laporan Penerimaan Kas

Form laporan penerimaan kas ini proses inputan untuk menampilkan output dari penerimaan kas berdasarkan, id pembayaran, harian, mingguan, atau bulanan.



Gambar 9 Tampilan Form Laporan Penerimaan Kas

3.10 Form Laporan Pengeluaran Kas

Form laporan pengeluaran kas ini proses inputan dari form pengeluaran kas yang menjadi output berdasarkan id pengeluaran kas, harian, mingguan atau bulanan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 10 Tampilan Form Laporan Pengeluaran Kas

3.11 Slip Pembayaran

Slip pembayaran yaitu proses output dari inputan form pembayaran, sehingga pemilik mengetahui biaya yang harus dibayar kepada dokter.



Gambar 11 Tampilan Slip Pembayaran

3.12 Laporan Rekam Medis

Laporan rekam medis berdasarkan nama pasien adalah output dari form rekam medis yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan nama pasien dan riwayat penyakitnya masing-masing.



Gambar 12 Tampilan Laporan Rekam Medis

4. Kesimpulan

Dalam sistem penerimaan, pengeluaran kas dan rekam medis yang berjalan saat ini yaitu, penginputan data dan penyajian informasi baik itu penerimaan kas, pengeluaran kas dan rekam medis masih menggunakan manual yaitu dengan menggunakan buku biasa. Dimana sistem yang berjalan tidak memiliki format dalam setiap komponen-komponen agar tertata rapih sehingga apabila sewaktu waktu kita membutuhkan riwayat penyakit pasien cukup sulit mencarinya. Pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas juga tidak secara dilakukan secara berkala sehingga tidak adanya pencatatan dari penerimaan dan pengeluaran kasnya. Karena pemilik mengandalkan semua penghasilan langsung dimasukan kedalam rekening bank. Dan untuk pengeluaran kas pun langsung mengandalkan dari rekening bank tersebut.

Perlu dibuat sebuah perancangan dari sistem informasi penerimaan, pengeluaran kas dan rekam medis pasien berbasis desktop menggunakan Microsoft Visual Basic.Net 2013 dan menggunakan MySQL sebagai media penyimpanan dari data yang diolah dan menggunakan Crystal Report untuk output berupa laporan-laporan seperti laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, slip pembayaran dan rekam medis. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini pengguna aplikasi akan lebih otomatis, akurat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dari segi keamananpun akan lebih aman karena dalam sistem ini sudah dibuatkan hak akses, hanya yang memiliki username dan password tertentu saja yang bisa masuk untuk mengakses sistem ini.

Dari sistem yang telah diimplementasikan dan dilakukan pengujian telah diperoleh hasil yaitu dari sisi pengembangan semua elemen yang ada dalam sistem ini telah berjalan dengan fungsinya masing-masing. Artinya sistem ini sudah layak digunakan oleh pengguna.

Referensi

- Ahmad, Rizki (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Bahari, Syaiful (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Cv Andi Offset.
- Blazing, Ali, (2018). Pemograman Windows dengan Visual Basic.NET : Praktikum Pemograman Vb.Net : kliksolusi.com.
- Canggih Ajika Pamungkas, (2017). Pengantar dan Implementasi Basis Data, Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Deni Dermawan dan Kunkun N. Fauji (2013). Sistem Informasi Manajemen.. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Rizal. (2015). Accounting Principles: Prinsip – Prinsip Akuntansi Berbasis SAK Tetap. Jakarta : Rajawali Pers.
- Elisabeth Yunaeti Anggaraeni dan Rita Irviani. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Emanuela Noventi Eka Palupi. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dengan Rapid Application Development (RAD). Jurnal Perancangan sistem Informasi ISSN: 2503 – 6196.
- Handiwidjojo, Wimmie (2010). Rekam Medis Elektronik. Jurnal Rekam Medis Elektronik. ISSN: 2356 – 5195.
- Hutahanca, Jepson (2015). Elemen Sistem Informasi. Jurnal Elemen. E-ISSN 2442-4226.
- I Centik Ardana dan Hendro Lukman (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- I Ngurah Gusti Suryantara (2017). Merancang Aplikasi dengan Metodologi Extreme Programmings. Jakarta : Gramedia.
- Janner Simarmata dan Iman Prayudi (2010). Basis Data. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Jogiyanto (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis-Ed,III. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Komputer, Wahana (2010). Panduan Belajar MYSQL Database Server. Jakarta Selatan : PT TransMedia.
- Krismaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Kusbiyanto, Deddy (2010). Analisis dan Perancangan sistem Informasi. STIMK : Yadika Bangil.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Madcoms (2016). Pemograman PHP dan MySQL untuk pemula.Yogyakarta CV. Andi Offset.

- Mardi (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Marina Anna, Wahjono Imam, Syaban Mar'uf, Suarni Agusdiwan, (2017). Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Syariah. Surabaya : UM Surabaya.
- Marshall B. Romney dan Paul Steinbart (2017). Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems (Edisi 13). Yogyakarta : Parctice Hall.
- Mubarok, M.H (2011). Sistem Kontrol via Web dengan CGI, PHP dan Ajax. Jakarta : PT Gramedia.
- Mulyadi (2015). Sistem Akuntansi. Jakarta : Salembat Empat.
- Mulyani, Sri (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem-Ed 2. Cet 1. Bandung : Abdi Sistematika.
- Muslihudin, Muhammad dan Oktafianto. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F & Rahmadi, H., 2015. Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan, Volume I. ISSN : 2407 – 3911.
- Nur Alvey (2013). Akuntansi Pengeluaran Kas. Jakarta : PE Press.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Informatika. Bandung : Modula.
- Rusmawan, Uus (2011). Visual Basic 6.0 untuk Semua Tingkatan. Jakarta : PT Elex Media Komputerindo.
- Sagala, L.D. dkk (2020). Perancangan User Interface Pada Aplikasi Informasi Berbasis Website Untuk Tindakan Perbaikan Layanan Angkutan Umum Di Kota Bandung Menggunakan Metode User Centerd Design e-Proceeding of Enggining 7(2), hlm. 97.
- Saputra, A. Sigit (2012). Database Visual Basic 6.0. Yogyakarta : Cv Andi Offset.
- Sianipar, R.H (2015). Pemograman Data Base Menggunakan MySQL. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sibero, Alexander F.K (2010). Dasar – dasar Visual Basic.Net. Yogyakarta : Mediakom.
- Sifa, Fauziah dkk (2021). Rancangan Bangun Sistem Informasi Rekam Medis, Pembayaran dan Pengeluaran Kas Pada JVET Animal Clinic. Jurnal Rancangan Bangun Sistem. Volume 6 Nomor 1. ISSN : 132-142.
- Sochin (2018). Pengantar Akuntansi . Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Sukamto, dan Shalahuddin, M (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bantung : Informatika Bandung.
- Supriyatna (2015). Interaksi Manusia dan Komputer. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Susanto, Azhar. (2013). Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Salemba Empat.
- Sutabri, Tata (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Cv Andi Offset.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Yuliana, Kamil (2017). Informasi Akuntansi Dasar. Jurnal Akuntansi. ISSN: 2085-2947.